

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di rumuskan mengenai pembinaan akhlak al-karimah peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, peneliti melakukan penggalian data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian tersebut:

1. Langkah-Langkah Pembinaan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Peneliti dalam tahapan ini terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara kepada para guru yang mengajar di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung untuk mengetahui pembinaan akhlak al-karimah peserta didik di sekolah. Pertama peneliti menanyakan bagaimana cara yang secara praktis digunakan dalam membina peserta didik di sekolah, sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Nurul Hidayati sebagai berikut:

Caranya yakni dilakukan dengan menyampaikan materi pengetahuan tentang bagaimana seorang siswa berakhlak. Penyampaian ini dapat dilakukan baik di dalam kelas waktu pembelajaran dengan siswa, atau pun

di luar kelas secara khusus dengan murid atau siswa terkait.⁸⁵

Dari wawancara tersebut dapat dipahami bahwa langkah yang ditempuh oleh pendidik yaitu melalui sela-sela materi yang disampaikan di kelas dan disesuaikan dengan jenjang usia mereka.

Lebih lanjut beliau menuturkan sebagai berikut:

Untuk saya mengajar di kelas 8, saya sampaikan dalam materi pembelajaran mereka tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri, kepada Allah SWT, untuk seusia mereka itu bagaimana berakhlak terhadap orang yang lebih tua, bagaimana menjaga sopan santun, tata krama terhadap orang yang ada di atasnya, sesama hingga adik tingkat mereka.⁸⁶

Berikut dokumentasi dari kegiatan di kelas beserta penyampaian materi tentang pembinaan akhlak peserta didik tersebut:



Gambar 4.1
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas

⁸⁵ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 03 November 2020, pukul 12.45 WIB,

⁸⁶ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 03 November 2020, pukul 12.45 WIB,

Dokumentasi di atas memberikan gambaran tentang upaya yang ditempuh oleh pendidik dalam pembinaan akhlakul karimah melalui sela-sela materi yang disampaikan di kelas dan disesuaikan dengan jenjang usia mereka. Untuk usia pada jenjang bawah guru memberikann pengarahan dengan melakukan penyampaian materi melalui ceramah.

Peneliti kemudian juga mewawancarai Bapak Nu'man selaku guru yang mengajar peserta didik di sekolah tentang langkah-langkah pembinaan akhlak al karimah peserta didik, dan beliau berkata:

Kemudian selain itu juga dengan memberikan pemahaman atau penjelasan mengenai hal-hal apa saja yang hendaknya siswa lakukan, dan agar memberikan teladan dan perilaku terpuji dengan memberi contoh dari perbuatannya.⁸⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pembinaan akhlak al karimah peserta didik juga dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang apa saja yang hendaknya siswa lakukan, serta memberikan keteladanan perilaku terpuji atau akhlakul karimah kepada peserta didik. Selanjutnya menanyakan kepada Bapak Nu'man untuk memberikan perincian tentang hal-hal terpuji yang diajarkan oleh guru, dan beliau menambahkan bahwa:

Kita (para guru) biasakan jika keluar rumah agar mengucapkan salam, tanya ke orang tua pada saat bertemu, berjabat tangan kepada orang tua, begitu pula menerapkan tatanan tersebut meski tidak keseluruhan

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 05 November 2020, pukul 13.00 WIB

dengan teman sebayanya. Hal ini diwajibkan kepada siswa ketika di sekolah, di kelas jika akan masuk atau keluar dengan berpamitan mengucapkan salam.⁸⁸

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa selain melalui keteladanan, guru juga mengarahkan siswa untuk membiasakan berperilaku terpuji di sekolah maupun di luar sekolah dengan berbagai kalangan usia baik orang tua, teman, guru, kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan yang peneliti alami ketika berkunjung ke lembaga tersebut, peserta didik bersalaman dan mencium tangan guru ketika hendak pulang dari sekolah.⁸⁹ Peneliti kemudian juga mewawancarai Bapak Lutfi selaku guru yang mengajar peserta didik di sekolah tentang cara membina akhlak karimah pada anak didiknya, beliau berkata:

Bapak Ibu guru yang mengajar di jam pertama, jam ke 4 dan jam ke 7 diharuskan membimbing, dan mendampingi siswa membaca Al-Qur'an pada jam pertama,⁹⁰

Berikut dokumentasi dari kegiatan membaca al-Qur'an sebagaimana yang peneliti sampaikan.

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 05 November 2020, pukul 13.00 WIB

⁸⁹ Hasil observasi di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 05 November 2020, pukul 13.00 WIB

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Suhadak selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 05 November 2020, pukul 13.00 WIB,



Gambar 4.3
Dokumentasi Program Membaca Al-Qur'an Di Madrasah

Dokumentasi di atas menjelaskan tentang Program Membaca Al-Qur'an yang berlangsung di Madrasah yang dilakukan pada jam ke 4 dan jam ke 7. Guru yang bertugas membimbing, dan mendampingi siswa membaca Al-Qur'an.

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pemberian suri teladan yang baik dilakukan juga dengan membiasakan mereka disiplin dan melakukan ketaatan beribadah dengan para guru mendampingi mereka dalam melakukan aktifitas peribadatan tersebut di sela-sela pembelajaran. Kemudian peneliti menanyakan lebih lanjut tentang kegiatan yang menjadi program di MTs Darul Falah ini, selain membaca Al-Qur'an dan beliau menjawab:

Shalat dhuha berjamaah pada saat istirahat, dan shalat dhuhur berjama'ah setelah jam ke 7 agar bapak dan ibu guru bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa. Dalam shalat dhuhur ini juga kami himbau para siswa untuk mengerjakan shalat

sunnah rawatib, qabliyah dan ba'diyah yang menyertai shalat tersebut.⁹¹

Berikut dokumentasi dari kegiatan sholat berjama'ah, yang dilaksanakan di madrasah:



Gambar 4.4
Dokumentasi Kegiatan Sholat Berjama'ah Di Musholla Madrasah

Gambar 4.4 di atas menjelaskan tentang kegiatan pelaksanaan program kegiatan sholat berjama'ah, yang dilaksanakan di madrasah. Secara spesifik ibadah yang dilakukan yakni shalat dhuha berjamaah pada saat istirahat, dan shalat dhuhur berjama'ah setelah jam ke 7. Hal ini dilakukan agar bapak dan ibu guru bisa memberikan contoh yang baik bagi siswa. Dalam shalat dhuhur ini juga guru juga menghimbau para siswa untuk mengerjakan shalat sunnah rawatib, qabliyah dan ba'diyah yang menyertai shalat tersebut.

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Imam Suhadak selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 05 November 2020, pukul 13.00 WIB,

Dari wawancara tersebut, menurut beliau setidaknya terdapat tiga program dalam madrasah tersebut yakni membaca al-Qur'an, shalat Dhuhur berjama'ah, dan shalat Dhuha yang diterapkan di MTs Darul Falah. Peneliti kemudian juga mewawancarai Pak Lutfi selaku guru yang mengajar peserta didik di sekolah tentang memberikan sikap perilaku dan teladan pada peserta didik, beliau berkata:

Bapak dan Ibu guru yang memberikan tarhib dan tarhib ini biasanya dilakukan dengan menyelipkan pada materi-materi panduan ceramah untuk siswa. Ceramah ini dilakukan secara singkat dalam kuliah tujuh menit atau lebih, setelah peserta didik melaksanakan shalat dhuha⁹²

Hal ini memberikan motivasi yang kuat bagi anak untuk meniru dan meneladani perbuatan baik tersebut, serta menjauhi yang kurang baik. Selanjutnya beliau menuturkan sebagai berikut:

dalam materi yang disampaikan dalam kuliah tersebut mengandung janji-janji kesenangan akhirat yaitu targhib dan terdapat dalil-dalil tentang ancaman-ancaman atas dosa bila meninggalkan shalat berjama'ah yaitu tarhib.⁹³

Dari kutipan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru juga berinteraksi langsung dalam memberikan arahan untuk melakukan hal-hal positif, dan baik yang mereka lakukan serta menghindari hal-hal yang negatif dan kurnag baik untuk dilakukan.

⁹² Wawancara dengan Bapak Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 17.15 WIB,

⁹³ Wawancara dengan Bapak Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 17.15 WIB,

2. Peran Warga Madrasah dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Peneliti dalam tahapan ini terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara kepada para guru yang mengajar di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemberian pembinaan akhlak al-karimah peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, peneliti menanyakan apa saja kendala yang dihadapi dalam membina peserta didik di sekolah, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Lutfi sebagai berikut:

Peran warga madrasah yakni selalu memberi motivasi kepada peserta didik jika mereka berbuat baik maka ia kita beri reward, tidak hanya berupa barang tapi bisa berupa pujian dan dukungan untuk selalu berbuat baik.⁹⁴

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa peran warga madrasah dalam pembinaan akhlak peserta didik adalah sebagai motivator dalam melakukan kebaikan dan menghindari perilaku yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Bu Nurul Hidayati tentang peran warga madrasah dalam membina peserta didik sendiri yaitu:

Selalu memberi motivasi kepada peserta didik jika kita membuat baik maka kita memiliki punya rasa tanggung jawab kepada diri sendiri, Allah SWT, dan lingkungan.⁹⁵

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 05 November 2020, pukul 12.45 WIB,

⁹⁵ Wawancara dengan Bapak Imam Suhadak selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 05 November 2020, pukul 12.45 WIB

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru senantiasa menjadi pemberi motivasi kepada siswa untuk berbuat baik dan menghindari hal yang kurang baik. Kemudian mengenai peran warga madrasah dalam pembinaan akhlak ini juga dituturkan oleh Bu Nurul Anbiya', beliau berkata:

“Cara saya sebagai guru dalam hal ini untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik yaitu dengan memberikan apresiasi dan hadiah tertentu kepada mereka.”⁹⁶

Selain itu, Bu Nurul Anbiya' juga menjelaskan lebih lanjut dengan berkata:

Guru juga selalu inisiatif memberikan pengarahan kepada siswa untuk kegiatan sehari-hari yang berimbang kepada diri sendiri, atau pun orang lain.⁹⁷

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru selain memberikan motivasi kepada peserta didik, juga selalu memiliki inisiatif untuk mengarahkan peserta didik kepada perilaku yang baik dan terpuji dan menjelaskan dampak dari perbuatan tersebut. Lebih lanjut Bapak Lutfi juga menyebutkan:

Para pendidik yang bertugas pada jam tertentu membimbing, dan mendampingi siswa membaca Al-Qur'an, shalat dhuha berjamaah, dan shalat dhuhur berjama'ah serta mengawasi mereka pada program-program tertentu.⁹⁸

⁹⁶ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 12.45 WIB

⁹⁷ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 12.45 WIB

⁹⁸ Wawancara dengan Bapak Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 12.45 WIB

Berdasarkan kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa warga sekolah, khususnya pendidik memberikan bimbingan, pendampingan, dan pengawasan kepada pendidik untuk melakukan aktivitas, dan program yang telah ditetapkan di sekolah. Bapak Nu'man juga menuturkan:

Selama program yang direncanakan oleh sekolah tersebut berlangsung, saya menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama program tersebut berlangsung, Mbak, yaitu seperti menyiapkan mikrofon untuk membimbing selama pembacaan surat yasin bersama, ketika sholat, dhuha, dan zuhur berjama'ah, seta kuliah umum tujuh menit di musholla. Para tenaga kepedidikan lain juga ikut membantu dalam hal menyiapkan tempat, dan menjaga kebersihan di tempat diselenggarakannya program tersebut.⁹⁹

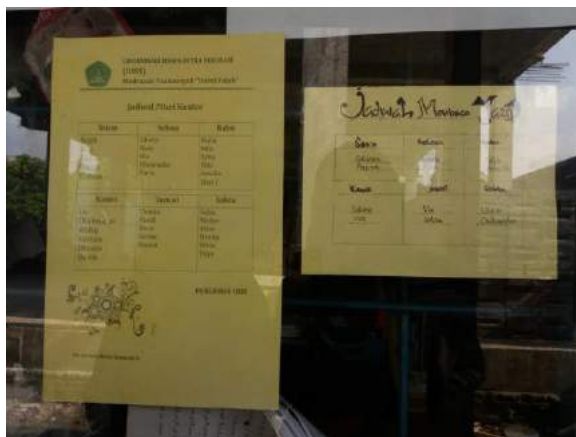
Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru juga berupaya dalam memainkan peran untuk menyiapkan fasilitas sarana dan prasarana penunjang berlangsungnya program tersebut. Ibu Nurul Hidayati dalam hal ini juga berkata:

Setiap hari saya menemani dalam program yang dicanangkan oleh sekolah dalam pembinaan akhlak ini, yaitu dengan kesabaran dan kedisiplinan, yaitu seperti ketika pembelajaran sudah dimulai, ya anak disuruh membuka al-Qur'an untuk membaca surat Yasin. Jika tidak ada al-Qur'an, saya tunjukkan pada tempatnya, atau saya ambilkan sendiri untuk siswa, agar dapat menyimak dan membaca surat tersebut bersama.¹⁰⁰

Berikut jadwal daftar siswa yang bertugas untuk membina pembacaan surat Yasin serentak di madrasah:

⁹⁹ Wawancara dengan Bapak Imam Suhadak selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 05 November 2020, pukul 12.45 WIB

¹⁰⁰ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 12.45 WIB



Gambar 4.5
Dokumentasi Pembagian Jadwal Pemandu Bacaan Surat Yasin

Gambar di atas menjelaskan tentang pembagian jadwal pemandu bacaan surat yasin. Jadwal tersebut dibuat oleh guru untuk kemudiann dilaksanakan oleh siswa bersangkutan yang telah ditunjuk oleh guru. Ketika kegiatan berlangsung, peserta didik biasanya membuka al-Qur'an untuk membaca surat Yasin. Jika tidak ada al-Qur'an, saya tunjukkan pada tempatnya, atau saya ambilkan sendiri untuk siswa, agar dapat menyimak dan membaca surat tersebut bersama

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru juga berperan dalam prasarana penunjang berlangsungnya program tersebut, khususnya dalam program membaca surat yasin bersama pada pagi hari. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan ketika mengunjungi madrasah tersebut, yakni terdapat rak khusus yang berisi naskah al-Qur'an yang berjajar bagi siswa untuk mengambil dan mengembalikan mushaf seusai dibaca.

3. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

Peneliti dalam tahapan ini terjun langsung ke lapangan melakukan wawancara kepada para guru yang mengajar di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung untuk mengetahui faktor-faktor pendukung, dan penghambat dalam pembinaan akhlak al karimah peserta didik. Peneliti menanyakan apa hal-hal yang mendukung dalam pembinaan akhlak al-karimah peserta didik ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Bu Nurul Hidayati sebagai berikut:

Faktor pendukungnya antara lain adalah motivasi guru. Para guru dan warga sekolah di madrasah ini memiliki spirit yang kuat dalam menjalankan ajaran Islam, sehingga mereka tergugah dalam mendukung berjalannya program ini.¹⁰¹

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kemudian, beliau melanjutkan:

Kerja sama yang baik antara orang tua dengan lembaga dalam memantau dalam perkembangan anak di rumah, juga menjadi faktor pendukung berjalannya pembinaan ini.¹⁰²

kemudian peneliti juga mewawancarai Bapak Lutfi mengenai hal yang mendukung keberlangsungan proses pembinaan akhlak di madrasah ini, dan beliau menuturkan:

Monitoring perilaku siswa di madrasah ini juga dilakukan secara berkelanjutan, dengan menjalin komunikasi yang baik

¹⁰¹ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 12.45 WIB

¹⁰² Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 12.45 WIB

antara anak, wali siswa, dan lembaga pendidikan. Harapannya apa yang diinginkan oleh para wali murid terhadap lembaga ini, serta perannya memiliki kesesuaian.¹⁰³

Berikut dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi siswa dengan guru yang berlangsung di sekolah:



Gambar 4.6
Dokumentasi Kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Oleh Guru

Dari dokumentasi kegiatan monitoring dan evaluasi di atas, dapat diketahui bahwa faktor pendukung dalam pembiasaan akhlak ini antara lain adalah motivasi guru, kerja sama yang baik antar orang tua, monitoring perilaku peserta didik, dan komunikasi yang baik antar peserta didik, dan lembaga pendidikan. Berikutnya peneliti juga mewawancarai lebih lanjut dan Pak Nu'man mengatakan:

Hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah yaitu secara material atau bangunan sudah memadai (tempat wudhu serta masjid).¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 03 November 2020, pukul 12.45 WIB,

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bu Imam Suhadak selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 12.45 WIB,



Gambar 4.7
Dokumentasi Sarana Dan Prasarana Madrasah

Dari dokumentasi tersebut, dapat diketahui bahwa fasilitas sarana, dan prasarana yang terdapat di madrasah yakni masjid yang dilengkapi dengan tempat untuk melaksanakan wudhu. Masjid ini yang kemudian menjadi sentral pelaksanaan kegiatan peribadatan, dan pembinaan akhlak al karimah yang berlangsung di madrasah tersebut.

Kemudian beliau melanjutkan mengenai penerapan pembinaan ini dari segi sarana non materiil yang menunjang terselenggaranya kegiatann ini yaitu:

Sedangkan secara lingkungan sekolah, bahwa sekolah sudah memberikan suatu persetujuan untuk kegiatan shalat duha dan shalat dhuhur berjama'ah. Selain itu, guru-guru juga berperan aktif untuk mendampingi siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Qur'an, hafalan surat yasin, shalat duha dan shalat dhuhur berjamaah.¹⁰⁵

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa hal yang mendukung antara lain adalah sarana dan prasarana yang

¹⁰⁵ Wawancara dengan Bu Imam Suhadak selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 06 November 2020, pukul 12.45 WIB,

memadai, lingkungan budaya sekolah yang mendukung, kerjasama guru yang baik. Hal serupa juga diungkapkan oleh Pak Abdil terkait, beliau mengatakan:

Kalau dalam urusan sarana dan prasarana insya Allah sudah baik mas, mulai dari perlengkapan shalat, Al-qur'an, surat yasin, mushola dan tempat wudhu. Yang mana antara laki-laki dan perempuan sudah ada sendiri-sendiri.¹⁰⁶

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sarana yang tersedia di sekolah ini sudah memadai untuk mengembangkan pembinaan akhlak al-karimah terhadap peserta didik. Berikutnya peneliti juga mewawancarai Bu Nurul Hidayati terkait hal-hal yang menghambat dalam membina peserta didik di sekolah. Beliau mengatakan:

Beberapa siswa biasanya pergi ke kantin dulu sebelum shalat untuk membeli makanan ringan atau bercanda dengan temannya, karena capek setelah pelajaran langsung shalat.¹⁰⁷

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa hal-hal yang menghambat antara lain adalah para siswa yang malas mengikuti program yang ditetapkan oleh madrasah. Berikutnya peneliti juga mewawancarai Bu Nurul Hidayati terkait faktor penghambat lainnya dalam membina muridnya di sekolah. Beliau mengatakan:

¹⁰⁶ Wawancara dengan Bapak Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 03 November 2020, pukul 12.45 WIB,

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 03 November 2020, pukul 12.45 WIB,

Sebenarnya, suri tauladan dari guru-guru, terutama guru agama dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti shalat berjamaah, namun selama ini hanya sebagian guru-guru yang lebih berperan aktif dalam usaha mendampingi siswa mengikuti shalat berjamaah sedangkan guru-guru yang lain hanya mendampingi siswa saja ini berdampak pada keseriusan siswa untuk semangat mengikuti kegiatan keagamaan yang ada.¹⁰⁸

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaannya guru memang diminta memberikan teladan bagi para muridnya, namun dalam praktiknya tenaga pendidik hanya sebagian yang aktif menjalankan program tersebut. Beliau juga memaklumi kendala ini dengan mengatakan sebagai berikut:

Dari segi keaktifan dan kedisiplinan ini, memang perlu dilakukan baik dari pihak peserta didik, maupun warga sekolah sendiri. Sasarannya memang peserta didik, namun para warga sekolah jika tidak membawa situasi lingkungan yang kondusif, serta menunjang terlaksananya program ini juga berpengaruh terhadap peserta didik.¹⁰⁹

Berikutnya peneliti juga mewawancarai Pak Abdil tentang faktor penghambat. Beliau mengatakan:

Adanya anak yang sulit diajak untuk mengikuti himbauan dari bapak dan ibu guru, terdapat pula peserta didik yang terang-terangan tidak mau menjalankan apa yang diajarkan kepada peserta didik.¹¹⁰

¹⁰⁸ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 03 November 2020, pukul 12.45 WIB,

¹⁰⁹ Wawancara dengan Bu Nurul Hidayati selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 03 November 2020, pukul 12.45 WIB,

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibnu Abdillah selaku guru di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, pada tanggal 03 November 2020, pukul 12.45 WIB,

Dari kutipan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa beberapa peserta didik tidak mau mengikuti anjuran dan himbauan yang diarahkan oleh warga sekolah baik pendidik maupun staf tenaga pendidik lainnya. Bapak Lutfi juga menuturkan sebagai berikut:

Meski telah disepakati bersama untuk diterapkan, pada hari-hari tertentu para warga sekolah dapat melaksanakan program ini, dan membimbingnya dengan disiplin. Namun di hari lain karena kesibukan maka menjadi kurang disiplin.

Dari kutipan wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa sikap para warga sekolah juga memiliki dampak terhadap terlaksananya pembinaan akhlak peserta didik ini.

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Pembinaan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

- 1) Pengembangan akhlak al karimah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dilakukan dengan tahapan : keinginan berubah, persiapan, sosialisasi, emplementasi, serta kontrol dan evaluasi.
- 2) Dalam merumuskan konsep pengembangan akhlak al karimah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

melibatkan semua warga sekolah, baik dari unsur Waka, guru, TU, dan tenaga pembantu. Dalam forum tersebut kepala madrasah hanya memberikan wawasan umum dan lebih banyak mendengar keinginan warga madrasah.

- 3) Akhlak al karimah yang dikembangkan di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung adalah: disiplin beramal, waktu, disiplin belajar, dan disiplin dalam berperilaku.
- 4) Pada tahap sosialisasi, akhlak al karimah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung mulai disosialisasikan sejak awal masuk menjadi siswa melalui kegiatan masa orientasi siswa (MOS). Sosialisasi dilakukan tidak hanya oleh kepala sekolah, tetapi seluruh warga sekolah termasuk guru dan siswa senior.
- 5) Pembinaan akhlak al karimah yang dilakukan di di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung dilakukan di dalam kelas, dan di luar kelas.

2. Peran Warga Madrasah dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

- 1) Warga madrasah di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung memberi motivasi dalam melakukan kebaikan dan menghindari perilaku yang kurang baik.

- 2) Warga madrasah di sekolah ini turut memberi inisiatif untuk mengarahkan peserta didik kepada perilaku yang baik dan terpuji dan menjelaskan dampak dari perbuatan tersebut.
- 3) Warga madrasah di sekolah ini membimbing bagi siswa dalam menjalankan kegiatan keagamaan.
- 4) Warga madrasah juga berperan sebagai pendamping ketika para siswa berada dalam proses belajar mengajar.
- 5) Warga madrasah di juga mengawasi peserta didik untuk melakukan aktivitas, dan program yang telah ditetapkan di sekolah.

3. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pembinaan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung

- 1) Para guru memiliki motivasi yang rendah sehingga menghambat pembinaan akhlak di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung
- 2) beberapa siswa malas mengikuti program yang ditetapkan oleh madrasah dan beberapa disebabkan karena warga sekolah serta para tenaga kependidikan yang kurang aktif menjalankan program tersebut
- 3) terdapat kerja sama yang baik antar orang tua dan pihak sekolah dalam melakukan monitoring perilaku peserta didik.
- 4) Madrasah ini memiliki jalinan komunikasi yang baik dengan peserta didik, dan tenaga pendidik.

- 5) Terdapat sarana dan prasarana yang memadai, lingkungan budaya sekolah yang mendukung untuk melakukan pembinaan akhlak di madrasah ini.